

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1799/Menkes/Per/XII/2010 Industri Farmasi adalah sebuah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Di Indonesia terdapat cukup banyak perusahaan industri di bidang farmasi, hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat Indonesia yang tinggi akan pentingnya kesehatan.

Industri farmasi sebagai penghasil obat tentunya memiliki visi dan misi untuk menghasilkan produk dengan kualitas dan mutu yang baik. Di dalam industri farmasi, terdapat beberapa departemen yang harus berjalan secara bersama-sama untuk menghasilkan suatu obat dengan mutu yang baik. Dalam usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari suatu obat, maka dibutuhkan personel yang profesional dan memahami apa saja yang tercantum di dalam Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

CPOB merupakan pedoman yang digunakan untuk menjamin obat yang dibuat secara konsisten dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Selain itu, CPOB juga ditujukan untuk meningkatkan mutu produk farmasi dan memberikan perlindungan yang baik terhadap kesehatan masyarakat. Aspek-aspek yang ada di dalam CPOB antara lain manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap produk, dan beberapa hal lain yang berkaitan dengan industri farmasi. Oleh karena itu, industri farmasi bertanggung jawab untuk menyediakan personel yang berkualitas dan terqualifikasi antara lain penyediaan apoteker dan farmasis yang cakap dan terlatih (CPOB, 2018).

Berdasarkan hal di atas maka sebagai calon farmasis, perlu mendapatkan perbekalan wawasan dan pengalaman mengenai industri farmasi. Dalam program sarjana farmasi ini, Penulis diberi kesempatan oleh Universitas Ma Chung untuk melakukan praktik kerja lapangan. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, maka kegiatan PKL dilakukan secara *online* dengan metode studi literatur. Dengan

dilaksanakannya PKL ini diharapkan mahasiswa mampu memiliki etos kerja yang baik, berkualitas, disiplin, dan memiliki keterampilan yang baik yang nantinya akan dibawa ke dunia kerja. Selain itu, juga diharapkan supaya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan pendidikan di Universitas Ma Chung.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada PKL, yaitu bagaimana tugas, proses, alur, dan segala macam informasi yang berkaitan dengan berbagai macam departemen yang ada di industri farmasi yang didasarkan pada CPOB dan beberapa sumber literatur lainnya.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dalam pelaksanaan penelitian PKL ada beberapa tujuan yang dilakukan, yaitu:

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang berbagai macam departemen yang ada di Industri Farmasi.
- b. Mahasiswa dapat mengerti berbagai macam informasi yang ada terkait tentang industri farmasi di dalam cara pembuatan obat yang baik dan beberapa Sumber Literatur lainnya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dilaksanakannya PKL ini, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang berbagai macam departemen yang ada di Industri Farmasi
 - b. Mahasiswa mampu mengetahui bagaimana alur kerja dari suatu industri farmasi dari proses produksi hingga proses pemasaran.
 - c. Mahasiswa mendapatkan bekal atau pengetahuan untuk dipakai di dunia kerja nanti.
2. Bagi Program Studi
 - a. Sebagai acuan untuk pembenahan kurikulum dari program studi farmasi terhadap perkembangan industri farmasi yang terkandung dalam CPOB

3. Bagi Penulis
 - a. Mempraktikkan ilmu yang Penulis dapatkan di dunia kerja nanti
 - b. Menambah pemahaman Penulis tentang berbagai macam departemen dan alur kerja yang ada di industri farmasi.
 - c. Menambah pemahaman Penulis tentang CPOB.